

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MATERI PECAHAN MELALUI MEDIA KERTAS LIPAT
KELAS V SEMESTER GENAP DI MI MA'ARIF NU
PASIR WETAN KECAMATAN KARANG LEWAS
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

**PUJI ASTUTI
NIM. 102335007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	10

BAB II HASIL BELAJAR MATEMATIKA DAN MEDIA KERTAS

LIPAT

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar 12
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 12
3. Tipe-tipe Hasil Belajar 16

B. Matematika di Madrasah Ibtidaiyah

1. Pengertian Matematika 19
2. Karakteristik Matematika Sekolah 19
3. Materi Matematika di Madrasah Ibtidaiyah 20
4. Materi Pecahan 22
5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Materi Pecahan
Kelas V 24

C. Media Kertas Lipat

1. Pengertian Media Pembelajaran 26
2. Jenis-jenis Media Pembelajaran 26
3. Fungsi Media Pembelajaran 30
4. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran 31
5. Media Kertas Lipat 32

D. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Media Kertas

- Lipat 37

E. Kerangka Berpikir..... 39

F. Rumusan Hipotesis 40

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	41
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
	C. Instrumen Penelitian	42
	D. Objek Penelitian	43
	E. Subjek Penelitian	43
	F. Teknik Pengumpulan Data	45
	G. Analisis Data.....	47
	H. Indikator Kinerja.....	49
	I. Prosedur Penelitian	49
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Awal	52
	B. Hasil Pelaksanaan Siklus I	57
	C. Hasil Pelaksanaan Siklus II	68
	D. Pembahasan	78
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	82
	B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PECAHAN
MELALUI MEDIA KERTAS LIPAT KELAS V SEMESTER GENAP DI
MI MA'ARIF NU PASIR WETAN KECAMATAN KARANG LEWAS
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Puji Astuti

NIM: 102335007

Skripsi Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah aktivitas pasif yang ditunjukkan siswa, yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa, sehingga diperlukan strategi pembelajaran baru yaitu menggunakan media berupa kertas lipat karena dipandang sesuai untuk mata pelajaran matematika dalam menanamkan konsep bilangan pecahan sederhana beserta operasi hitungnya, karena jika dilihat dari bentuknya yang geometris, dapat memudahkan siswa untuk memanipulasinya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Waktu dan tempat penelitian dilaksanakan mulai dari tanggal 29 Maret sampai dengan 29 April 2014. Obyek penelitiannya adalah peningkatan hasil belajar matematika materi pecahan. Dalam pengumpulan datanya skripsi ini menggunakan metode tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subyek penelitian adalah siswa kelas V MI Ma'arif NU Pasir Wetan sebanyak 14 siswa. Penelitian yang menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus.

Hasil penelitian menunjukkan presentase daya serap siswa pada siklus I sebesar 50% dan 93% pada siklus II. Untuk pengamatan hasil belajar siswa, juga terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan rata-rata nilai sebesar 68 pada siklus I dan 78 pada siklus II. Hasil yang telah diperoleh pada Penelitian Tindakan Kelas ini, dapat disimpulkan bahwa media berupa kertas lipat dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa Kelas V di MI Ma'arif NU Pasir Wetan.

Kata Kunci:

Media Kertas Lipat, Hasil Belajar, Matematika

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika di MI merupakan salah satu kajian yang selalu menarik untuk dikemukakan karena adanya perbedaan karakteristik khususnya antara hakikat anak dan hakikat matematika. Untuk itu diperlukan adanya jembatan yang dapat menetralkan perbedaan atau pertentangan tersebut. Anak usia MI sedang mengalami perkembangan pada tingkat berpikirnya. Ini karena tahap berpikir mereka masih belum formal dan relatif masih konkret. Dari perbedaan itulah, para siswa mengalami banyak masalah dalam pembelajaran matematika, hal ini juga dialami oleh pada siswa kelas V di MI Ma'arif NU Pasir Wetan. Dalam pembelajaran Matematika di Kelas V MI Ma'arif NU Pasir Wetan pada materi pecahan tidak berjalan dengan lancar seperti yang seharusnya. Ada beberapa masalah yang dihadapi, di antara masalah yang terjadi dalam pembelajaran tersebut yaitu (1) rendahnya hasil belajar siswa pada materi pecahan, (2) rendahnya partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, (3) tidak semua siswa memiliki sumber belajar atau buku teks pelajaran.

Rendahnya hasil belajar siswa pada materi pecahan merupakan suatu hal yang ironi. Idealnya, semua siswa kelas V MI Ma'arif NU Pasir Wetan dapat meraih hasil belajar yang tinggi karena materi tersebut merupakan materi lanjutan yang sudah pernah diberikan pada kelas sebelumnya yaitu pada kelas III dan kelas IV, sehingga idealnya sudah menguasai materi

pecahan tersebut dengan mudah, namun kenyataannya sebagian besar siswa mendapatkan hasil belajar yang rendah pada materi tersebut. Hal itu terlihat, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 9 Januari 2014 didapatkan data hasil ulangan harian materi pecahan yaitu dari 14 siswa kelas V, hanya ada 2 siswa yang mampu mencapai KKM, dan sisanya 10 siswa masih berada di bawah KKM yaitu 65.

Rendahnya partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran juga menjadi penyebab kendala dalam pembelajaran matematika, hal tersebut dibuktikan dengan pasifnya siswa ketika diberi kesempatan bertanya oleh guru, begitu pula ketika siswa diberi kesempatan menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Masalah lain yang menjadi penyebab kendala dalam pembelajaran matematika yaitu tidak semua siswa mempunyai sumber belajar atau buku teks pelajaran. Sehingga siswa tidak dapat belajar sendiri selain hanya mendapatkan penjelasan dari guru.

Dari berbagai permasalahan di atas, maka permasalahan mengenai rendahnya hasil belajar siswa pada materi pecahan perlu segera diatasi. Jika tidak dicarikan solusinya, dimungkinkan akan mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran matematika. Itulah sebabnya, peneliti memilih permasalahan tersebut sebagai masalah yang harus segera dipecahkan.

Jika dianalisis secara seksama, maka sesungguhnya permasalahan rendahnya hasil belajar siswa pada materi pecahan terjadi karena beberapa faktor, yaitu (1) guru tidak memanfaatkan media dalam pembelajaran, (2)

strategi yang digunakan guru kurang sesuai dengan karakteristik materi, (3) kondisi belajar siswa yang kurang mendukung.

Dari faktor-faktor tersebut, tampaknya faktor guru tidak memanfaatkan media dalam pembelajaran merupakan penyebab yang paling dominan. Hal ini karena dalam pembelajaran yang dilakukan, siswa hanya menerima penjelasan guru, sedangkan siswa tidak dapat membuktikan atau mempraktekkan sendiri materi yang sedang mereka pelajari, sehingga sulit untuk para siswa memahami materi pecahan.

Hal ini juga diperkuat oleh Pusat Pengembangan Kurikulum dan Sarana Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan menyatakan bahwa pecahan merupakan salah satu topik yang sulit untuk diajarkan. Kesulitan itu terlihat dari kurang bermaknanya kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru, dan sulitnya pengadaan media pembelajaran. Akibatnya pembelajaran yang sering dilakukan guru dalam penjumlahan pecahan berpenyebut tidak sama, yaitu dengan cara menyamakan penyebut kedua pecahan tanpa proses atau penggunaan media peraga. Siswa dipaksa untuk menerima penjelasan guru tanpa membuktikan atau membangun sendiri dalam pikirannya. Hal ini terjadi karena guru sering kali mengalami kesulitan dalam mencari media yang efektif.¹

¹ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 64.

Padahal secara teoritik media dalam pembelajaran salah satunya memiliki fungsi kognitif, yaitu media dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung.²

Maka solusi yang memungkinkan untuk mengatasi masalah penggunaan media antara lain, (1) menggunakan media kertas lipat, (2) menggunakan media LCD, (3) menggunakan media benda nyata. Dari kemungkinan yang ada, peneliti lebih memilih solusi berupa media kertas lipat. Hal ini disebabkan pada pertimbangan sebagai berikut : Dalam pembuatan media ini, sangat mudah dibuat sehingga dimungkinkan siswa dapat membuat media sendiri, kemudian dengan menggunakan media ini, dapat menciptakan kondisi belajar yang aktif dan menyenangkan, siswa dapat belajar sambil bermain sehingga tidak menimbulkan kejenuhan yang akhirnya siswa akan dengan mudah untuk menguasai materi pecahan. Sedangkan jika dengan menggunakan LCD, di MI Ma'arif NU Pasir Wetan belumlah tersedia, sehingga solusi tersebut belum dapat digunakan, dan untuk solusi benda nyata dirasa membutuhkan biaya yang cukup banyak dan tidak efisien sehingga solusi tersebut belum dapat digunakan pula.

Dari beberapa uraian diatas, sudah seharusnya permasalahan rendahnya hasil belajar matematika materi pecahan perlu segera dipecahkan melalui kegiatan Penelitian tindakan kelas. Maka dari itu, peneliti mengadakan penelitian dan ingin memberikan solusinya dengan mengambil judul skripsi

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 17.

“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan melalui Media Kertas Lipat kelas V Semester Genap di Mi Ma’arif NU Pasir Wetan Kecamatan Karang Lewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. Definisi Operasional

Untuk mengetahui makna yang terkandung dalam penelitian tindakan kelas ini, maka peneliti memberi batasan-batasan istilah sebagai berikut :

1. Peningkatan Hasil Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, peningkatan merupakan proses, cara meningkatkan (usaha, kegiatan), sedangkan hasil adalah sesuatu yang diadakan.³

Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.⁴

Hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, psikomotor dan proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.⁵

Yang dimaksud dengan peningkatan hasil belajar dalam penelitian ini adalah suatu proses yang dapat menjadikan lebih baik, lebih tinggi

³ Eko Endarmoko, *Tesaurus bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 673.

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 64.

⁵ Jihad Asep dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jogjakarta: Multi Precindo, 2008), hlm. 14.

suatu hasil pembelajaran. Indikatornya adalah nilai hasil belajar meningkat atau lebih baik dari sebelumnya.

2. Matematika

Matematika dapat diartikan sebagai suatu ilmu yang mempelajari bilangan, bangun, dan konsep-konsep yang berkenaan dengan kebenarannya secara logika, menggunakan simbol-simbol yang umum serta aplikasi dalam bidang lainnya.⁶

Yang dimaksud matematika dalam penelitian ini adalah sebuah mata pelajaran tentang ilmu pasti yang dibelajarkan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah. Matematika disini hanya terkait dengan materi pecahan pada sub bab penjumlahan pecahan berpenyebut tidak sama.

3. Materi Pecahan

Pecahan dapat diartikan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh. Secara umum pecahan didefinisikan sebagai bentuk $\frac{a}{b}$ dengan a dan b bilangan cacah dan $b \neq 0$. Dalam hal ini a disebut pembilang dan b disebut penyebut.⁷

4. Media Kertas Lipat

Media Kertas Lipat adalah media yang berupa kertas, berbentuk persegi panjang, berwarna-warni dan mudah dilipat. Digunakan untuk penyalur pesan agar siswa dapat mengenal dan memahami materi yang disampaikan oleh guru terutama pada operasi hitung pecahan.

⁶ Raodatul Jannah, *Membuat Anak Cinta Matematika dan Eksak Lainnya*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 26.

⁷ Mutijah dan Ifada, *Bilangan dan Aritmatika*, (Jogjakarta: Grafindo LiteraMedia, 2009), hlm. 96.

Penggunaan yang dimaksud adalah menerapkan penggunaan media kertas lipat dalam pembelajaran operasi hitung penjumlahan pecahan berpenyebut tidak sama.

Dengan demikian pengertian peningkatan hasil belajar matematika materi pecahan melalui media kertas lipat di MI Ma'arif NU Pasir Wetan dapat diartikan untuk memperoleh hasil evaluasi belajar yang meningkat pada pelajaran matematika materi penjumlahan pecahan berpenyebut tidak sama dengan menggunakan media kertas lipat sebagai media peraga yang sesuai dengan tahap perkembangan intelektual siswa dan digunakan sebagai salah satu untuk mengembangkan kemampuan berpikir bagi para siswa MI Ma'arif NU Pasir Wetan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Apakah penggunaan media kertas lipat dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi pecahan siswa kelas V di MI Ma'arif NU Pasir Wetan?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menetapkan media kertas lipat untuk meningkatkan meningkatkan hasil belajar matematika materi pecahan siswa kelas V MI Ma'arif NU Pasir Wetan.

2. Mengetahui hasil belajar matematika materi pecahan siswa kelas V melalui penerapan media kertas lipat.
3. Mengetahui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran matematika.

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas :

1. Bagi siswa

Hasil Penelitian tindakan kelas ini dapat memacu potensi siswa agar lebih meningkatkan hasil belajar matematika.

2. Bagi guru

Melalui Penelitian tindakan kelas ini, guru dapat lebih mengetahui secara tepat penggunaan media kertas lipat dalam pembelajaran matematika sub pokok bahasan operasi penjumlahan bilangan pecahan berpenyebut tidak sama dan bertambah wawasannya.

3. Bagi MI Ma'arif NU Pasir Wetan

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan pemikiran meningkatkan kualitas hasil belajar matematika.

E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang peningkatan hasil belajar matematika sudah banyak dilakukan oleh orang lain. Dan diantara hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh saudara Munjiatin, saudara Tri Lanjar dan saudara Muhyi Fadli. Saudari Munjiatin⁸ dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata

⁸ Munjiatin, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Pecahan dengan Metode Kooperatif tipe Stad Kelas V SD N Madugowongjati 02 Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012,” *Skripsi*. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012.

Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan, Sub Pokok Bahasan Membandingkan Pecahan Melalui Metode Permainan kartu Pecahan di Kelas III SD N 2 Teluk”, dalam penelitiannya ini mengulas tentang tindakan-tindakan dalam pembelajaran yang bermuara pada penguasaan materi tentang pecahan khususnya dalam membandingkan pecahan.

Dalam penelitian yang di lakukan oleh saudara Tri Lanjar⁹ berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Pecahan dengan Metode Kooperatif tipe Stad Kelas V SD N Madugowongjati 02 Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012”, mengulas tentang tindakan-tindakan pembelajaran dalam materi perkalian pecahan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Muhyi Fadli¹⁰ berjudul “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika dengan Menggunakan Permainan Kartu Pecahan di MI Ma’arif NU Karanglesem Kutasari Purbalingga” mengulas tentang tindakan-tindakan pembelajaran dalam sub materi membandingkan pecahan di kelas IV sekolah dasar.

Temuan-temuan tersebut tentu mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, terutama dalam aspek materi pecahan. Namun yang membedakan dengan penelitian ini adalah solusi yang digunakan peneliti serta sub pokok bahasan yang juga berbeda karena dengan subjek penelitian yang berbeda pula.

⁹ Tri Lanjar, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Pecahan dengan Metode Kooperatif tipe Stad Kelas V SD N Madugowongjati 02 Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012,” *Skripsi*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana, 2012.

¹⁰ Muhyi Fadli, “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika dengan Menggunakan Permainan Kartu Pecahan di MI Ma’arif NU Karanglesem Kutasari Purbalingga,” *Skripsi*. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2010.

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, jelaslah bahwa penelitian yang akan dilaksanakan berbeda dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Jika ada kemiripan bukan berarti sama persis, tetapi merupakan hal yang wajar jika terjadi kesamaan objek, karena permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pembelajaran hampir dialami oleh seluruh siswa yang duduk di sekolah dasar. Namun tidak akan pernah sama karena ada banyak sekali solusi yang dapat di pakai oleh peneliti menyesuaikan dengan karakteristik siswa yang dihadapinya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab dan tiap bab terdiri dari sub bab. Sistematika penulisan ini sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan yang terdiri atas beberapa sub bab yaitu latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II, Landasan teori yaitu di dalamnya berisi teori yang mendasari permasalahan meliputi hasil belajar, matematika di Madrasah Ibtidaiyah, media kertas lipat.

Bab III, Metode penelitian membahas tentang jenis penelitian, waktu penelitian, subyek penelitian, rancangan penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data.

Bab IV, Hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini mengemukakan tentang deskripsi kondisi awal, deskripsi hasil penelitian, serta pembahasan.

Bab V, Berisi tentang simpulan dan saran-saran.

Bagian Akhir Penutup, terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian tindakan kelas terhadap peningkatan hasil belajar matematika materi pokok bahasan operasi hitung penjumlahan pecahan berpenyebut tidak sama melalui media kertas lipat bagi siswa kelas V MI Ma'arif NU Pasir Wetan Kecamatan Karang Lewas dapat diambil simpulan bahwa pembelajaran matematika dengan kompetensi dasar “menjumlahkan dan mengurangi berbagai bentuk pecahan” dengan menggunakan media kertas lipat dapat merangsang siswa untuk belajar lebih aktif. Sehingga siswa dapat dibelajarkan lebih memahami konsep operasi hitung penjumlahan pecahan berpenyebut tidak sama. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang dicapai setelah dilaksanakan tindakan perbaikan. Dari hasil pre test pembelajaran belum menggunakan media pembelajaran nilai rata-rata 57, pada siklus I dan siklus II setelah menggunakan media pembelajaran terjadi peningkatan, yaitu pada siklus I nilai rata-rata mencapai 68 dan pada siklus II nilai rata-rata mencapai 78.

Berdasarkan perhitungan pada pre tes, siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, terbukti bahwa penggunaan media kertas lipat berpengaruh terhadap kemampuan dan pemahaman siswa dalam menerima pelajaran matematika khususnya pada pokok bahasan operasi hitung penjumlahan bilangan pecahan berpenyebut tidak sama.

B. Saran

Setelah peneliti menarik simpulan, sebagai tindak lanjut yang dipandang perlu demi peningkatan hasil belajar mata pelajaran matematika dan mata pelajaran lainnya, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Siswa

- a. Perhatikan setiap penjelasan yang di sampaikan guru ketika proses pembelajaran.
- b. Perbanyak berlatih soal-soal matematika, seperti soal materi pecahan sehingga akan cepat memahami ketika menjumpai soal-soal yang bervariasi.

2. Guru

- a. Mempersiapkan segala sesuatu sebelum melaksanakan proses pembelajaran agar nantinya pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan maksimal.
- b. Sebaiknya gunakan media konkrit seperti media kertas lipat pada materi pecahan, agar siswa dapat lebih cepat memahami materi.
- c. Mengusahakan untuk memberikan penjelasan secara bertahap, sesuai dengan tahap perkembangan berfikir anak.
- d. Berikan perhatian khusus pada siswa yang mengalami kesulitan belajar untuk membantu mereka yang merasa sulit memahami tentang materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara, 2006.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Asep, Jihad dan Abdul, Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Jogjakarta: Multi Precindo, 2008.
- Endarmoko, Eko. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2006.
- Fadli, Muhyi. "Peningkatan Prestasi Belajar Matematika dengan Menggunakan Permainan Kartu Pecahan di MI Ma'arif NU Karanglesem Kutasari Purbalingga," Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2010.
- Fathani, Abdul Halim. *Matematika: Hakikat & Logika*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2009.
- Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- <http://www.scribd.com/doc/123272473/MENINGKATKAN-HASIL-BELAJAR-MATERI-PECAHAN-SEDERHANA-MENGGUNAKAN-MEDIA-KERTAS-LIPATPADA-SISWA-KELAS-III-SDN-NGINDEN-JANGKUNGAN-I-247-SURABAYA#download> diakses 11 Juli 2014 pukul 05.00
- Jannah, Raodatul. *Membuat Anak Cinta Matematika dan Eksak Lainnya*. Jogjakarta: DIVA Press, 2011.
- Karso, dkk. *Pendidikan Matematika I*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.
- Lanjar, Tri. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Pecahan dengan Metode Kooperatif tipe Stad Kelas V SD N Madugowongjati 02 Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012", Skripsi. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana, 2012.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Munjiatin. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Membandingkan Pecahan melalui Metode Permainan Kartu

Pecahan di Kelas III SD N 2 Teluk”, Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2007.

Musfiqon. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT.Prestasi Pustakaraya, 2012.

Mutijah dan Ifada Novikasari. *Bilangan dan Aritmatika*. Jogjakarta: Grafindo Litera Media, 2009.

Nasution. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Sadiman, Arif S. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 1993.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sukajati. *Pembelajaran Operasi Penjumlahan Pecahan di SD Menggunakan Berbagai Media*. Jogjakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika, 2008.

Sundayana, Rostina. *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Syaodih, Nana. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, , 2005.

Tukiran, Taniredja. *Penelitian Tindakan Kelas (Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik,Praktis, dan Mudah)*. Bandung: Alfabeta, 2010.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Puji Astuti
2. Tempat, tanggal lahir : Banyumas, 06 November 1991
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama/ Kebangsaan : Islam/ Indonesia
5. Alamat lengkap : Jalan Bobosan RT 04/ 04
Kec. Purwokerto Utara Kab. Banyumas 53127
6. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Solehan
Alamat : Jalan Bobosan RT 04/ 04
Kec. Purwokerto Utara Kab. Banyumas 53127
 - b. Ibu : Sumini
Alamat : Jalan Bobosan RT 04/ 04
Kec. Purwokerto Utara Kab. Banyumas 53127
7. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Wiraswasta
 - b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
8. Pendidikan Formal
 - a. TK Diponegoro 45 Bobosan Lulus tahun 1998
 - b. SD Negeri 04 Bobosan Lulus tahun 2004
 - c. SMP Negeri 2 Purwokerto Lulus tahun 2007
 - d. SMA Negeri 3 Purwokerto Lulus tahun 2010
 - e. STAIN Purwokerto Lulus teori tahun 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Hormat saya,

Puji Astuti
NIM. 102335007